

Laporan Hasil Audit Mutu Internal S1 Pendidikan Keagamaan Buddha STAB Nalanda



LEMBAGA
PENJAMINAN MUTU
STAB NALANDA
2022

LAPORAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL



Area Audit	:	Standar Standar Pendidikan (Kompetensi Lulusan, Isi Pembelajaran, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Dosen dan Tenaga Kependidikan, Pengelolaan Pembelajaran, Sarana, Prasarana dan Pembiayaan Pembelajaran).
Objek Audit	:	Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha
Auditor	:	1. Ria Restina Robiyanti, M.I.Kom. (<i>Lead Auditor</i>) 2. Susijati, M.Pd.
Auditee	:	1. Dian Tika Sujata, S.Pd., M.Pd. 2. Luluk Trikayani, S.Pd.
Tanggal Audit	:	20-22 Juli 2022

**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NALANDA
JAKARTA**

2022

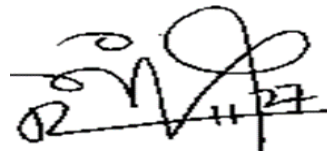
KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga "Laporan Audit Mutu Internal Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha ini dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai laporan hasil audit oleh Tim Audit Internal Sekolah Tinggi Agama Buddha Nalanda. Berdasarkan hasil audit terdapat beberapa temuan yang keseluruhannya sudah mendapat tanggapan dari Ketua Program Studi. Harapan kami temuan tersebut dapat segera ditindaklanjuti sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kinerja. Apresiasi kami sampaikan kepada *auditee* yang telah kooperatif dalam pelaksanaan kegiatan audit ini.

Ucapan terima kasih kami berikan bagi para pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Audit Mutu Internal.

Jakarta, 8 Agustus 2022

Ketua Tim Auditor



Ria Restina Robiyanti, M.I.Kom

NIY. 2927048901

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG PELAKSANAAN AMI

Untuk menjamin terlaksananya SN Dikti dan Standar Dikti STAB Nalanda secara benar dan berkelanjutan diperlukan adanya evaluasi terhadap pelaksanaan standar-standar tersebut setiap tahunnya. Oleh karenanya STAB Nalanda menyelenggarakan Audit Mutu Internal (AMI) di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu, dimana auditor memeriksa pelaksanaan standar yang dilakukan oleh *auditee* dalam hal ini Ketua Program Studi S1 Pendidikan Keagamaan Buddha sesuai kewenangannya masing-masing dalam periode yang sudah direncanakan terlebih dahulu pada setiap tahunnya atas permintaan Ketua STAB Nalanda.

Secara umum, penjaminan mutu pendidikan pada Perguruan Tinggi adalah suatu proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan pendidikan secara konsisten dan terus menerus berdasarkan kemampuan internal perguruan tinggi untuk memperoleh kepuasan dari pihak pengguna (*stakeholders*). Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu proses pengujian yang sistemik, mandiri dan terdokumentasi untuk memastikan pelaksanaan kegiatan di Perguruan Tinggi sesuai prosedur dan hasilnya telah sesuai dengan standar untuk mencapai tujuan institusi. Mekanisme dalam melakukan evaluasi melalui AMI mengacu pada UU Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam UU Nomor 12 Tahun 2012 Bab III tentang Penjaminan Mutu, dinyatakan bahwa manajemen SPMI meliputi Penetapan standar (P), Pelaksanaan standar (P), Evaluasi pelaksanaan standar (E), Pengendalian pelaksanaan standar (P), dan Peningkatan standar pendidikan tinggi (P), yang dikenal dengan istilah PPEPP.

Sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 Pasal 5 Ayat (1) dan (2), dinyatakan bahwa tahapan PPEPP tersebut dilakukan dalam pelaksanaan AMI. Audit Mutu Internal (AMI) ini diharapkan dapat memberikan inspirasi pada Perguruan Tinggi dalam melaksanakan AMI sesuai dengan kondisi serta perkembangan budaya mutu yang telah dicapai. Dalam implementasi AMI diperlukan perencanaan yang baik untuk memastikan bahwa semua kebijakan AMI serta dokumen yang diperlukan telah dipersiapkan oleh pihak teraudit (*Auditee*). Selanjutnya, pada tahap pertama pelaksanaan AMI dilakukan audit dokumen dan tahap kedua dilakukan audit lapangan yang bertujuan untuk melakukan verifikasi potensi temuan yang telah dipersiapkan oleh auditee pada daftar tilik (*check list*).

1.2. TUJUAN PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Tujuan Audit Mutu Internal Audit Mutu Internal dalam kerangka SPMI bertujuan antara lain :

- a. Memastikan implementasi sistem manajemen sesuai dengan tujuan/sasaran. AMI adalah kegiatan yang independen, obyektif, terencana secara sistemik, dan berdasarkan serangkaian bukti untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran dari unit atau program yang telah ditetapkan benar-benar terpenuhi.
- b. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu. AMI mengandung unsur konsultasi yang bertujuan memberikan nilai tambah atau perbaikan bagi unit yang diaudit, sehingga unit tersebut dapat mencapai atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Lewat kegiatan AMI, diidentifikasi ruang perbaikan sehingga bisa dibuat saran untuk peningkatan kualitas dimasa mendatang.
- c. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu. AMI dilakukan oleh *peer group* terhadap unit atau institusi dan/atau program atau kegiatan dengan memeriksa atau menginvestigasi prosedur, proses atau mekanisme. Kegiatan memeriksa juga berarti mengecek, mencocokkan, dan memverifikasi dalam rangka mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu yang telah dibuat.
- d. Memastikan sistem manajemen memenuhi standar/regulasi. Melalui penelusuran bukti-bukti yang ada, AMI dilakukan untuk memastikan bahwa sistem manajemen yang diterapkan oleh institusi teraudit telah sesuai atau memenuhi standar yang telah ditetapkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku.

BAB II

MEKANISME AUDIT, AREA AUDIT, DAN WAKTU PELAKSANAAN AMI

2.1. KEBIJAKAN AUDIT MUTU INTERNAL

Audit Mutu Internal dilingkungan STAB Nalanda dilakukan setiap tahun dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal. Audit Mutu Internal dilakukan setiap tahun untuk semua unit kerja. Proses audit dibantu oleh auditor independen. Penjadwalan audit, instrumen audit, format pelaporan dibuat oleh Lembaga Penjaminan Mutu.

2.2. MEKANISME PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan audit mutu internal di lingkungan STAB Nalanda dibagi dalam 2 tahap kegiatan, yaitu:

- a. **Desk Evaluation:** Auditor melakukan review dokumen yang dimiliki oleh unit kerja yang akan diaudit dilakukan dikantor *auditor* masing-masing. Dokumen yang wajib diserahkan oleh *auditee* untuk direview oleh *auditor* adalah: Rencana Strategis, Rencana Operasional, Program Kerja Tahunan, Hasil Monitoring dan Evaluasi, Dokumen SPMI yang dimiliki unit kerja, Formulir-formulir SPMI, SOP, Konteks Organisasi, *Risk Register*, Sasaran Mutu Unit yang di audit, Temuan hasil audit sebelumnya, Rencana Tindak Lanjut Audit dokumen/sistem dipimpin oleh Ketua *auditor* untuk mengaudit dokumen sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan. Audit dokumen dilaksanakan dengan cara berikut:
 - Memeriksa ketersediaan dan/atau kelengkapan semua dokumen yang diwajibkan dan berkaitan dengan SPMI.
 - Memeriksa kepatuhan dan konsistensi dokumen dengan praturan yang berlaku.
 - Memeriksa pemenuhan standar Dikti, ada tahapan pelaksanaan. Tim *Auditor* mencermati dokumen evaluasi diri unit yang akan diaudit sehingga diketahui bagian yang perlu peningkatan, bagian yang lemah atau perlu peningkatan akan menjadi bahan dalam verifikasi pada unit yang akan diaudit. Hasil akhir audit dokumen adalah daftar checklist yang akan dipergunakan dalam audit visitasi.
- b. **Audit Visitasi/Audit Lapangan:** Audit Visitasi adalah tahapan kedua dalam pelaksanaan AMI. Tahapan ini dilakukan setelah *auditor* melakukan audit dokumen dan jadwal audit visitasi telah ditetapkan dan disetujui Antara tim *auditor* dan teraudit. Substansi Audit lapangan adalah untuk memverifikasi potensi temuan yang telah dipersiapkan pada daftar checklist.

2.3. AREA DAN OBJEK AUDIT MUTU INTERNAL

1. Izin Pendirian dan Izin Operasional Program Studi
2. Spesifikasi Program Studi dan Kompetensi Lulusan.
3. Kurikulum program studi.
4. Pelaksanaan pembelajaran Program Studi.
5. Sumberdaya pembelajaran Program Studi.
6. Kemajuan belajar mahasiswa.
7. Upaya perbaikan mutu berdasarkan hasil evaluasi diri berkelanjutan

2.4. WAKTU PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

Hari : Rabu-Jumat
Tanggal : 20-22 Agustus 2022
Waktu : 10.00-15.00 WIB
Tempat : Ruang Kaprodi S1 PKB, Lantai 2 STAB Nalanda

BAB III
HASIL AUDIT

3.1. RINGKASAN HASIL AUDIT

3.1.1. PENCAPAIAN SASARAN STANDAR

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
1.	Kompetensi Lulusan	Memiliki profil lulusan yang ditetapkan dengan SK Ketua STAB Nalanda dan di sosialisasikan secara rutin kepada seluruh mahasiswa STAB Nalanda.	✓		kurikulum sudah di sosialisasikan dengan cara Dokumen kurikulum ada di web dan dokumen RPS di infokan ke Dosen dan Mahasiswa
	Kompetensi Lulusan	Capaian pembelajaran lulusan diukur dengan metoda yang sah dan relevan memenuhi 3 aspek yaitu keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatn, serta menunjukkan peningkatan CPL (review kurikulum) dari waktu ke waktu.	✓		Diukur dengan metode sah dan menunjukkan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir dan tahun 2022 melakukan review kurikulum dan melakukan evaluasi
	Kompetensi Lulusan	Capaian pembelajaran lulusan disosialisasikan secara rutin kepada seluruh mahasiswa program studi STAB Nalanda	✓		kurikulum sudah di sosialisasikan dengan cara Dokumen kurikulum ada di web dan dokumen RPS di infokan ke Dosen dan Mahasiswa
	Kompetensi Lulusan	Jumlah Prestasi (JP) Akademik dan Non Akademik Mahasiswa STAB Nalanda disetiap tahunnya	✓		3 Mahasiswa
	Kompetensi Lulusan	Tersedianya dokumen pedoman kelulusan .mahasiswa program studi STAB Nalanda	✓		Tersedia lengkap, sah dan sosialisasikan

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Kompetensi Lulusan	Rata-rata IPK lulusan ≥ 3.20 disetiap tahunnya.	✓		Lulusan Rata-rata diatas IPK 3.40 (tidak ada dokumen)
	Kompetensi Lulusan	Rata-rata Masa Studi (MS) lulusan STAB Nalanda adalah 4 tahun tahun untuk program sarjana (S1), dan 2 tahun untuk program magister (S2).	✓		jlh mhs wa lulus tepat waktu : 16 mhs wa, yang tidak tepat waktu 2 mhs wa
	Kompetensi Lulusan	Persentase Kelulusan Tepat Waktu (KTW) mahasiswa disetiap tahunnya $\geq 50\%$	✓		jlh mhs wa lulus tepat waktu : 16 mhs wa, yang tidak tepat waktu 2 mhs wa
	Kompetensi Lulusan	Terlaksananya tracer study secara rutin setiap tahun dan hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	✓		dilakukan review kurikulum tahun 2022
	Kompetensi Lulusan	Kesesuaian Bidang Kerja lulusan dengan bidang program studi berdasarkan hasil tracer study $\geq 60\%$	✓		ada di dalam Tracer Study
	Kompetensi Lulusan	Waktu Tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang program studi yaitu ≤ 6 bulan	✓		ada di dalam Tracer Study (LPM), kurang dari 3bulan 58,6%
	Kompetensi Lulusan	Hasil tingkat kepuasan pengguna lulusan yang dinilai terhadap 7 aspek: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	✓		ada di dalam Tracer Study (LPM) mulai dari hal.17 sampai hal 22

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Kompetensi Lulusan	Tersedianya program soft skill yang dibutuhkan mahasiswa pada era modern saat ini yang sesuai dengan pedoman kelulusan yang berlaku seperti mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti sertifikat kompetensi Nalanda Brilliant	✓		Program sudah tersedia, sudah disosialisasikan dan berjalan optimal serta rutin
2	Isi Pembelajaran	Tersedianya dokumen Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi yang sah beserta Tim Penyusunnya serta disosialisasikan	✓		ada dalam SK Ketua STAB Nalanda
	Isi Pembelajaran	Dokumen kurikulum yang tersusun memuat: a. Tujuan dan sasaran dari kurikulum secara eksplisit sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. b. Mengacu pada kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI) dan standar nasional pendidikan (SNP). c. Capaian Pembelajaran Lulusan STAB Nalanda dan Program Studi yang terdiri aspek Sikap, Ketrampilan Umum dan Khusus, dan Pengetahuan. d. Tujuan, isi dan bahan pembelajaran. e. Struktur dan isi kurikulum adalah relevan dan menunjang terwujudnya CPL Prodi, kurikulum bersifat lentur dan akomodatif terhadap perubahan dimasa mendatang. f. Kurikulum Program Studi Sarjana dengan beban 144-148 sks dan Pascasarjana 40-44 sks meliputi mata kuliah wajib nasional, mata kuliah wajib prodi dan mata kuliah pilihan prodi.	✓		ada pada dokumen kurikulum

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
		g. Kurikulum dievaluasi paling sedikit satu kali dalam setahun dan hasil evaluasi digunakan sebagai perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkala pada semester berikutnya. Serta disosialisasikan dilingkungan program studi			
	Isi Pembelajaran	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan berdaya saing tinggi, dan memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan	✓		ada di pedoman Kurikulum
	Isi Pembelajaran	Program Studi mempunyai distribusi capaian pembelajaran lulusan pada seluruh mata kuliah di Kurikulum Program Studi serta mempunyai matriks tingkat relevansi capaian pembelajaran lulusan pada seluruh mata kuliah di kurikulum	✓		ada di pedoman Kurikulum
	Isi Pembelajaran	Terlaksananya Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	✓		ada laporan Review Kurikulum pada tahun 2020
3.	Proses Pembelajaran	Sekolah Tinggi/Program Studi harus menyusun , merancang, dan melaksanakan proses pembelajarannya dalam satuan waktu Semester efektif yang dilaksanakan paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam realisasi pembelajaran

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Proses Pembelajaran	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	✓		ada pada dokumen laporan
	Proses Pembelajaran	Dosen harus membuat perencanaan proses pembelajaran yang disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah dan ketepatan waktu pengumpulan RPS oleh dosen ke Tendik Program Studi yaitu 7 (tujuh) hari sebelum perkuliah perdana dimulai	✓		pada semester genap RPS belum dikumpulkan H-7
	Proses Pembelajaran	RPS setidaknya memuat identitas mata kuliah, capaian pembelajaran lulusan, kemampuan akhir yang direncanakan, waktu - tahapan pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, tugas, metode penilaian, dan daftar referensi. (P1)	✓		≥ 90% kesesuaian
	Proses Pembelajaran	RPS disampaikan dosen kepada mahasiswa pada awal perkuliahan	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Proses Pembelajaran	RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja	✓		≥ 90% kesesuaian
	Proses Pembelajaran	Pembelajaran setiap matakuliah mengacu/sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	✓		≥ 90% kesesuaian

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Proses Pembelajaran	Sekolah Tinggi/Program Studi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	✓		ada dalam pedoman pembelajaran Terintegrasi penelitian dan PKM
	Proses Pembelajaran	Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah setiap tahunnya minimal 5	✓		ada 8 matkuliah, ada dalam daftar integrasi Penelitian dan PKM
	Proses Pembelajaran	Sekolah Tinggi/Program Studi merumuskan masa dan beban belajar mahasiswa dalam besaran sks sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan SN Dikti: a. S1 paling lama 7 tahun dan beban belajar paling sedikit 144 sks. b. S2 paling lama 4 tahun dan beban belajar paling sedikit 36 sks.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam pedoman Kelulusan (LPM)
	Proses Pembelajaran	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	✓		Dokumen di LPM belum ada
	Proses Pembelajaran	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	✓		≥ 90% kesesuaian
	Proses Pembelajaran	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan secara rutin, contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku	✓		≥ 90% kesesuaian

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
4.	Penilaian Pembelajaran	Sekolah Tinggi/Program Studi harus menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. instrumen di dokumen kurikulum, dokumen kelulusan dan RPS
	Penilaian Pembelajaran	Semua dosen menerapkan teknik penilaian yang minimal mengandung 2 variasi (observasi, partisipasi, unuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket) yang dibuat dalam bentuk rubrik pada semua mata kuliah yang diampu.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Penilaian Pembelajaran	Program Studi mempunyai kontrak rencana penilaian untuk semua mata kuliah.	✓		Jumlah kontrak baru 50%
	Penilaian Pembelajaran	Program Studi mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. realisasi pembelajaran untuk pembelajaran offline, untuk online ada rekaman dalam zoom
	Penilaian Pembelajaran	Mahasiswa lulus dari program pendidikan jika mahasiswa telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan sesuai dengan pedoman akademik STAB Nalanda untuk masing-masing jenjang pendidikan.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. Ada dalam dokumen kelulusan.

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Penilaian Pembelajaran	Sekolah Tinggi menerbitkan ijazah dan/atau sertifikat kompetensi, gelar serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus sesuai kurikulum yang berlaku pada setiap semester secara tepat waktu	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. Ada didokumen kelulusan.
	Penilaian Pembelajaran	Mahasiswa dinyatakan lulus sesuai dengan jenjang Program Studi dengan predikat: memuaskan, sangat memuaskan atau pujian jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di pedoman akademik STAB Nalanda dan mengacu kepada SN- DIKTI.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. Ada didokumen kelulusan.
	Penilaian Pembelajaran	Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai bobot yang ditetapkan dalam Pedoman Akademik.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. Ada dalam dokumen akademik.
	Penilaian Pembelajaran	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian sesuai kalender akademik	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam SIAKAD yang sudah di input oleh masing-masing pengampuh
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tersedianya dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan STAB Nalanda yang sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 29	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen pedoman rekrutmen Dosen

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Bagi Dosen program sarjana minimal memiliki kualifikasi akademik magister yang relevan dengan program studi yang dibuktikan dengan ijazah dari perguruan tinggi terakreditasi dan bagi Dosen program magister minimal memiliki kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan program studi yang dibuktikan dengan ijazah dari perguruan tinggi terakreditasi	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen pedoman rekrutmen Dosen
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Semua dosen tetap STAB Nalanda sudah memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.		✓	ada 6 dosen dari 9 dosen yang sudah memiliki sertifikat profesi
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan maksimal 1: 30, dan Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan maksimal 1: 45.	✓		≤ 20 / ≤ 30 jlh dosen tetap 9, 179 jlh mahasiswa = 19.8
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen tetap pada prodi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam jadwal matkul dosen tetap : 9 , doses tidak tetap : 2
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Semua dosen tetap berNIDN dan NIDK harus memenuhi ketentuan beban kerja dosen sesuai dengan aturan BKD yang berlaku setiap semester yaitu 12-16 sks pada kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi termasuk dosen dengan tugas tambahan yaitu:	✓		$\geq 90\%$ kesesuaia. ada dalam BKD dosen

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
		a. merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proses pembelajaran dan penelitian, melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran dan penelitian, melaksanakan proses pembimbingan minimal 9 sks. b. Merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang sesuai dengan bidang keahlian minimal 3 sks.			
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tersedianya laporan beban tugas dosen tetap untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	✓		ada dalam BKD dosen
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara paling banyak a. 10 mahasiswa/semester untuk program sarjana (S1), dan b. 8 mahasiswa/semester untuk program magister (S2).	✓		ada dalam SK Pembimbingan , rata2 1 dosen membimbing 5mahasiswa
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Dosen melakukan proses pembimbingan karya akhir terstruktur dan terjadwal minimal 8 (delapan) kali pertemuan.	✓		ada dalam buku bimbingan skripsi , minimal bimbingan 12 kali pertemuan
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Sekolah Tinggi/Prodi memiliki pedoman penerimaan/seleksi, penempatan, dan pengembangan dosen.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada pedoman rekrutmen dan seleksi dosen stab nalanda

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Sekolah Tinggi/Prodi menempatkan/ mengalokasikan dosen sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan program studi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada di dokumen data dosen dan jadwal matakuliah
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Sekolah Tinggi/Prodi mengembangkan kualifikasi akademik dosen dengan studi lanjut dan kompetensi dosen dengan pelatihan/seminar.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada kegiatan program pengembangan dosen dan tendik.
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Sekolah Tinggi/Prodi wajib memastikan Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen pedoman rekrutmen Tendik.
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Sekolah Tinggi/Prodi wajib memastikan Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya		✓	Belum Ada.
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Pengukuran Tingkat Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas pelayanan Program Studi dan STAB Nalanda rutin diukur setiap 1 (satu) tahun sekali di bulan Juni	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. laporan kepuasan dosen dan tendik.
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Pengukuran Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan Dosen dan Tenaga Kependidikan rutin di ukur setiap 1 (satu) tahun sekali dibulan Juni	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen Evaluasi pembelajaran.

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Pengukuran Kinerja Dosen pengampu mata kuliah disetiap semester (Bulan Juni dan Desember)	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen Evaluasi pembelajaran.
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Pelaporan hasil survei kepuasan dan kinerja dilakukan pada rapat dosen ataupun rapat program studi minimal 1 tahun sekali	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen Evaluasi pembelajaran.
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Seluruh dosen tetap wajib mengikuti asosiasi dosen, serta mengarahkan mahasiswa dan tendik untuk menerapkan Moderasi Beragama agar terwujudnya: a. Penyelesaian permasalahan yang tepat. b. Penyelesaian permasalahan dengan cepat. c. Nihilnya jumlah keluhan diberbagai layanan	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah dosen disetiap program studi dengan masing-masing jabatan fungsional diantaranya: a. Lektor Kepala minimal sebesar 20% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT) yang ada. b. Lektor minimal sebesar 60% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT) yang ada.	✓		dosen tetap : 9 Dosen Lektor : 5 dosen AA : 2 dosen Tenaga Pengajar : 2 Dosen.
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Dosen Tetap (DT) pada program studi sarjana yang memiliki kualifikasi akademik pada tingkat doktoral kelimuan Pendidikan atau	✓		ada dalam dokumen data dosen dosen tetap : 9 Dosen doktor : 4 dosen sisa nya s2 yakni : 5 dosen

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
		Keagamaan Buddha minimal sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT) yang ada.			
	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Jumlah Dosen Tidak Tetap (DTT) maksimal 10% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT).	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. tidak ada dosen tidak tetap
6	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan perabot dengan jumlah dan kondisi disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan Ketersediaan peralatan pendidikan dengan jumlah, kondisi, dan ragamnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	✓		Jumlahnya kurang memadai
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan media pendidikan dengan jumlah, kondisi, dan ragamnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	✓		Jumlahnya kurang memadai jika dibagi seluruh jumlah mahasiswa STAB
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Buku, Buku elektronik, dan repository dengan jumlah dan jenisnya disesuaikan dengan program studi.	✓		Sudah ada dan lengkap.
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana teknologi informasi dan telekomunikasi	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana olahraga dengan jenis dan jumlahnya disesuaikan dengan bentuk Perguruan tinggi dan pola pembinaan kemahasiswaan.	✓		1 lapangan masih digunakan untuk semua cabang olahraga, kurang memadai
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana berkesenian dengan kelengkapan peralatannya disesuaikan dengan bakat dan minat mahasiswa.	✓		ada namun kurangnya studio seni, hanya ada gamelan.
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana fasilitas umum dengan ragam dan jumlahnya memenuhi kebutuhan.	✓		ada, namun kurang lengkap seperti tidak adanya kantin dan tempat ibadah agama lain
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan bahan habis pakai dengan jumlah dan keragamannya sesuai dengan kebutuhan program studi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi Memastikan ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan.	✓		Jumlah APAR belum melengkapi, belum ada pelatihan kegawat daruratan, belum ada jalur evakuasi
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan lahan dengan luas dan kondisi lahan disesuaikan dengan bentuk perguruan tinggi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan ruang kelas dengan jumlah dan luas disesuaikan dengan jumlah mahasiswa per kelas.	✓		Ruang kelas belum sesuai jumlah mahasiswa
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan perpustakaan dengan luas, kondisi, dan kelengkapannya disesuaikan dengan bentuk perguruan tinggi.	✓		ada perpustakaan namun kurang lengkap sistem pengolahan buku

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Laboratorium /Studio/Bengkel kerjaL/Unit Produksi dengan kelengkapan peralatan disesuaikan dengan program studi.	✓		Lab sudah lengkap
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Tempat berolah raga yang disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.	✓		1 lapangan masih digunakan untuk semua cabang olahraga, kurang memadai
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang untuk berkesenian yang disesuaikan dengan luas dan kelengkapan sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaannya.		✓	Belum ada ruang kesenian
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa dengan jumlah, luas, dan kebutuhan perlengkapan ruangnya disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.		✓	Belum ada ruang UKM mahasiswa
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Pimpinan Perguruan tinggi	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan ruang dosen dengan luas, kondisi, dan kelengkapan memastikan optimalisasi pemenuhan kewajiban dosen.	✓		Ruang dosen belum memadai dibanding dengan jumlah dosen
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang kantor untuk pegawai tata usaha dan pegawai lainnya.	✓		Kurang luas

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Sarana dan Prasarana	Perguruan tinggi yang menerima mahasiswa berkebutuhan khusus wajib memastikan ketersediaan fasilitas umum berupa: a. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; b. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; c. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan d. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. dan fasilitas komunikasi berupa: Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;		✓	Belum ada
	Sarana dan Prasarana	Tersedianya Buku Pedoman Pengelolaan Sarana Prasarana STAB Nalanda	✓		pedoman pengelolaan sarpras
	Sarana dan Prasarana	Tersedianya bukti pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran serta dokumen inventarisasi dan laporan tahunan sarana dan prasarana pembelajaran STAB Nalanda	✓		bukti sarpras
7	Pengelolaan Pembelajaran	Tersedianya dokumen kurikulum dan RPS setiap mata kuliah.	✓		dokumen kurikulum ada, RPS ada namun masih 50%
	Pengelolaan Pembelajaran	Sekolah Tinggi/Program Studi wajib menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Pengelolaan Pembelajaran	Unit Pengelola program studi wajib melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Pengelolaan Pembelajaran	Adanya kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran oleh gugus mutu program studi	✓		Ada dalam Evaluasi Pembelajaran.
	Pengelolaan Pembelajaran	Adanya pelaporan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran kepada pimpinan oleh ketua program studi	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Pengelolaan Pembelajaran	Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program studi dalam melaksanakan program pembelajaran.	✓		Ada dalam Dokumen reop
	Pengelolaan Pembelajaran	Perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan Program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Pengelolaan Pembelajaran	Perguruan tinggi wajib menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Pengelolaan Pembelajaran	Perguruan tinggi wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Pengelolaan Pembelajaran	Perguruan tinggi wajib memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Pengelolaan Pembelajaran	Perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
8	Pembiayaan Pembelajaran	Tersedianya Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) STAB Nalanda setiap awal tahun	✓		Ada di renop
	Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan tinggi menetapkan biaya investasi pendidikan tinggi yang digunakan untuk membiayai pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	✓		Ada dalam data keuangan dan renop
	Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan tinggi menetapkan biaya operasional pendidikan tinggi yang ditetapkan sebanyak 20 Juta rupiah per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yang ditujukan untuk: biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan Tinggi mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi.	✓		ada di data di link keuangan
	Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan Tinggi melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.	✓		ada di data di link keuangan
	Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan Tinggi melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.	✓		ada di data di link keuangan
	Pembiayaan Pembelajaran	Badan penyelenggara atau perguruan tinggi telah mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa melalui: dana hibah, jasa profesi dan/atau keahlian, dana lestari dari alumni; kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta.	✓		ada di data di link keuangan
	Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan tinggi menyusun dan menetapkan kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam peningkatan kualitas pendidikan.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
	Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan Tinggi memiliki dana yang dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis	✓		ada di data di link keuangan

No	Standar	Sasaran Standar	Ketercapaian Sasaran Standar		Keterangan
			Tercapai	Tidak Tercapai	
	Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan Tinggi meningkatkan pendapatan dari berbagai unit usaha yang digunakan untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik (seperti unit usaha jamu, Koperasi, dsb).	✓		ada di data di link keuangan
	Pembiayaan Pembelajaran	Tersedianya buku pedoman pengelolaan dana STAB Nalanda yang mencakup: a. Perencanaan. b. Penerimaan. c. Pengalokasian. d. Pelaporan. e. Monitoring dan Evaluasi. f. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.	✓		ada dalam pedoman pengelolaan keuangan namun tidak ada Monitoring dan Evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

3.1.2. KETERSEDIAAN PROSEDUR DAN BUKTI DOKUMEN

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
1	Memiliki profil lulusan yang ditetapkan dengan SK Ketua STAB Nalanda dan di sosialisasikan secara rutin kepada seluruh mahasiswa STAB Nalanda.	✓		kurikulum sudah di sosialisasikan dengan cara Dokumen kurikulum ada di web dan dokumen RPS di infokan ke Dosen dan Mahasiswa
2	Capaian pembelajaran lulusan diukur dengan metoda yang sah dan relevan memenuhi 3 aspek yaitu keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta menunjukkan peningkatan CPL (review kurikulum) dari waktu ke waktu.	✓		Diukur dengan metode sah dan menunjukkan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir dan tahun 2022 melakukan review kurikulum dan melakukan evaluasi
3	Capaian pembelajaran lulusan disosialisasikan secara rutin kepada seluruh mahasiswa program studi STAB Nalanda	✓		kurikulum sudah di sosialisasikan dengan cara Dokumen kurikulum ada di web dan dokumen RPS di infokan ke Dosen dan Mahasiswa
4	Jumlah Prestasi (JP) Akademik dan Non Akademik Mahasiswa STAB Nalanda disetiap tahunnya	✓		3 mahasiswa
5	Tersedianya dokumen pedoman kelulusan mahasiswa program studi STAB Nalanda	✓		Tersedia lengkap, sah dan sosialisasikan
6	Rata-rata IPK lulusan ≥ 3.20 disetiap tahunnya.	✓		Lulusan Rata-rata diatas IPK 3.40 (tidak ada dokumen)
7	Rata-rata Masa Studi (MS) lulusan STAB Nalanda adalah 4 tahun untuk program sarjana (S1), dan 2 tahun untuk program magister (S2).	✓		jlh mhswa lulus tepat waktu : 16 mhswa, yang tidak tepat waktu 2 mhswa
8	Persentase Kelulusan Tepat Waktu (KTW) mahasiswa disetiap tahunnya $\geq 50\%$	✓		jlh mhswa lulus tepat waktu : 16 mhswa, yang tidak tepat waktu 2 mhswa
9	Terlaksananya tracer study secara rutin setiap tahun dan hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran	✓		
10	Kesesuaian Bidang Kerja lulusan dengan bidang program studi berdasarkan hasil tracer study $\geq 60\%$	✓		ada di dalam Tracer Study

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
11	Waktu Tunggu lulusan untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang program studi yaitu ≤ 6 bulan	✓		ada di dalam Tracer Study (LPM), kurang dari 3bulan 58,6%
12	Hasil tingkat kepuasan pengguna lulusan yang dinilai terhadap 7 aspek: Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri	✓		ada di dalam Tracer Study (LPM) mulai dari hal.17 sampai hal 22
13	Tersedianya program soft skill yang dibutuhkan mahasiswa pada era modern saat ini yang sesuai dengan pedoman kelulusan yang berlaku seperti mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti sertifikat kompetensi Nalanda Brilliant	✓		Program sudah tersedia, sudah disosialisasikan dan berjalan optimal serta rutin
14	Tersedianya dokumen Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi yang sah beserta Tim Penyusunnya serta disosialisasikan	✓		ada dalam SK Ketua STAB Nalanda
15	Dokumen kurikulum yang tersusun memuat: a. Tujuan dan sasaran dari kurikulum secara eksplisit sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. b. Mengacu pada kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI) dan standar nasional pendidikan (SNP). c. Capaian Pembelajaran Lulusan STAB Nalanda dan Program Studi yang terdiri aspek Sikap, Ketrampilan Umum dan Khusus, dan Pengetahuan. d. Tujuan, isi dan bahan pembelajaran. e. Struktur dan isi kurikulum adalah relevan dan menunjang terwujudnya CPL Prodi, kurikulum bersifat lentur dan akomodatif terhadap perubahan dimasa mendatang. f. Kurikulum Program Studi Sarjana dengan beban 144-148 sks dan Pascasarjana 40-44 sks meliputi mata kuliah wajib nasional, mata kuliah wajib prodi dan mata kuliah	✓		ada pada dokumen kurikulum

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
	pilihan prodi. g. Kurikulum dievaluasi paling sedikit satu kali dalam setahun dan hasil evaluasi digunakan sebagai perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkala pada semester berikutnya. Serta disosialisasikan dilingkungan program studi			
16	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan berdaya saing tinggi, dan memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan	✓		ada di pedoman Kurikulum
17	Program Studi mempunyai distribusi capaian pembelajaran lulusan pada seluruh mata kuliah di Kurikulum Program Studi serta mempunyai matriks tingkat relevansi capaian pembelajaran lulusan pada seluruh mata kuliah di kurikulum	✓		ada di pedoman Kurikulum
18	Terlaksananya Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	✓		ada laporan Review Kurikulum pada tahun 2020
19	Sekolah Tinggi/Program Studi harus menyusun, merancang, dan melaksanakan proses pembelajarannya dalam satuan waktu Semester efektif yang dilaksanakan paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam realisasi pembelajaran
20	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	✓		ada pada dokumen laporan

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
21	Dosen harus membuat perencanaan proses pembelajaran yang disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah dan ketepatan waktu pengumpulan RPS oleh dosen ke Tendik Program Studi yaitu 7 (tujuh) hari sebelum perkuliah perdana dimulai	✓		pada semester genap RPS belum dikumpulkan H-7
22	RPS setidaknya memuat identitas mata kuliah, capaian pembelajaran lulusan, kemampuan akhir yang direncanakan, waktu - tahapan pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, tugas, metode penilaian, dan daftar referensi. (P1)	✓		≥ 90% kesesuaian
23	RPS disampaikan dosen kepada mahasiswa pada awal perkuliahan	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
24	RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja	✓		≥ 90% kesesuaian
25	Pembelajaran setiap matakuliah mengacu/sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	✓		≥ 90% kesesuaian
26	Sekolah Tinggi/Program Studi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	✓		ada dalam pedoman pembelajaran Terintegrasi penelitian dan PKM
27	Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTSP yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah setiap tahunnya minimal 5	✓		ada 8 matakuliah, ada dalam daftar integrasi Penelitian dan PKM
28	Sekolah Tinggi/Program Studi merumuskan masa dan beban belajar mahasiswa dalam besaran sks sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan SN Dikti: a. S1 paling lama 7 tahun dan beban belajar paling sedikit 144 sks. b. S2 paling lama 4 tahun dan beban belajar paling sedikit 36 sks.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam pedoman Kelulusan (LPM)

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
29	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	✓		Dokumen di LPM belum ada
30	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	✓		≥ 90% kesesuaian
31	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan secara rutin, contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku	✓		≥ 90% kesesuaian
32	Sekolah Tinggi/Program Studi harus menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. instrumen di dokumen kurikulum, dokumen kelulusan dan RPS
33	Semua dosen menerapkan teknik penilaian yang minimal mengandung 2 variasi (observasi, partisipasi, unuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket) yang dibuat dalam bentuk rubrik pada semua mata kuliah yang diampu.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
34	Program Studi mempunyai kontrak rencana penilaian untuk semua mata kuliah.	✓		Jumlah kontrak baru 50%
35	Program Studi mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. realisasi pembelajaran untuk pembelajaran offline, untuk online ada rekaman dalam zoom
36	Mahasiswa lulus dari program pendidikan jika mahasiswa telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan sesuai dengan pedoman akademik STAB Nalanda untuk masing-masing	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. Ada dalam dokumen kelulusan.

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
	jenjang pendidikan. a. Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol). b. Mahasiswa program profesi, program spesialis, program magister, program magister terapan, program doktor, dan program doktor terapan dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh Program Studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).			
37	Sekolah Tinggi menerbitkan ijazah dan/atau sertifikat kompetensi, gelar serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus sesuai kurikulum yang berlaku pada setiap semester secara tepat waktu	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. Ada didokumen kelulusan.
38	Mahasiswa dinyatakan lulus sesuai dengan jenjang Program Studi dengan predikat: memuaskan, sangat memuaskan atau pujian jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di pedoman akademik STAB Nalanda dan mengacu kepada SN- DIKTI.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. Ada didokumen kelulusan.
39	Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai bobot yang ditetapkan dalam Pedoman Akademik.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. Ada dalam dokumen akademik.
40	Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian sesuai kalender akademik	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam SIAKAD yang sudah di input oleh masing-masing pengampuh

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
41	Tersedianya dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan STAB Nalanda yang sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 29	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen pedoman rekrutmen Dosen
42	Bagi Dosen program sarjana minimal memiliki kualifikasi akademik magister yang relevan dengan program studi yang dibuktikan dengan ijazah dari perguruan tinggi terakreditasi dan bagi Dosen program magister minimal memiliki kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan program studi yang dibuktikan dengan ijazah dari perguruan tinggi terakreditasi	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen pedoman rekrutmen Dosen
43	Semua dosen tetap STAB Nalanda sudah memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.		✓	ada 6 dosen dari 9 dosen yang sudah memiliki sertifikat profesi
44	Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan maksimal 1: 30, dan Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan maksimal 1: 45.	✓		≤ 20 / ≤ 30 jlh dosen tetap 9, 179 jlh mahasiswa = 19.8
45	Dosen tetap pada prodi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam jadwal matkul dosen tetap : 9 , doses tidak tetap : 2
46	Semua dosen tetap berNIDN dan NIDK harus memenuhi ketentuan beban kerja dosen sesuai dengan aturan BKD yang berlaku setiap semester yaitu 12-16 sks pada kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi termasuk dosen dengan tugas tambahan	✓		$\geq 90\%$ kesesuaian. ada dalam BKD dosen
47	Tersedianya laporan beban tugas dosen tetap untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	✓		ada dalam BKD dosen

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
48	Dosen sebagai pembimbing utama dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir, tesis, disertasi, atau karya desain/seni/bentuk lain yang setara	✓		ada dalam SK Pembimbingan , rata2 1 dosen membimbing 5mahasiswa
49	Dosen melakukan proses pembimbingan karya akhir terstruktur dan terjadwal minimal 8 (delapan) kali pertemuan.	✓		ada dalam buku bimbingan skripsi , minimal bimbingan 12 kali pertemuan
50	Sekolah Tinggi/Prodi memiliki pedoman penerimaan/seleksi, penempatan, dan pengembangan dosen.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada pedoman rekrutmen dan seleksi dosen stab nalanda
51	Sekolah Tinggi/Prodi menempatkan/ mengalokasikan dosen sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan program studi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada di dokumen data dosen dan jadwal matakuliah
52	Sekolah Tinggi/Prodi mengembangkan kualifikasi akademik dosen dengan studi lanjut dan kompetensi dosen dengan pelatihan/seminar.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada kegiatan program pengembangan dosen dan tendik.
53	Sekolah Tinggi/Prodi wajib memastikan Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen pedoman rekrutmen Tendik.
54	Sekolah Tinggi/Prodi wajib memastikan Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya		✓	Belum Ada.

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
55	Pengukuran Tingkat Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas pelayanan Program Studi dan STAB Nalanda rutin diukur setiap 1 (satu) tahun sekali di bulan Juni	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. laporan kepuasan dosen dan tendik.
56	Pengukuran Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan Dosen dan Tenaga Kependidikan rutin di ukur setiap 1 (satu) tahun sekali dibulan Juni	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen Evaluasi pembelajaran.
57	Pengukuran Kinerja Dosen pengampu mata kuliah disetiap semester (Bulan Juni dan Desember)	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen Evaluasi pembelajaran.
58	Pelaporan hasil survei kepuasan dan kinerja dilakukan pada rapat dosen ataupun rapat program studi minimal 1 tahun sekali	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen Evaluasi pembelajaran.
59	Seluruh dosen tetap wajib mengikuti asosiasi dosen, serta mengarahkan mahasiswa dan tendik untuk menerapkan Moderasi Beragama	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
60	Jumlah dosen disetiap program studi dengan masing-masing jabatan fungsional diantaranya: a. Lektor Kepala minimal sebesar 20% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT) yang ada. b. Lektor minimal sebesar 60% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT) yang ada.	✓		dosen tetap : 9 Dosen Lektor : 5 dosen AA : 2 dosen Tenaga Pengajar : 2 Dosen.
61	Jumlah Dosen Tetap (DT) pada program studi sarjana yang memiliki kualifikasi akademik pada tingkat doktoral kelimuan Pendidikan atau Keagamaan Buddha minimal sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT) yang ada.	✓		ada dalam dokumen data dosen dosen tetap : 9 Dosen doktor : 4 dosen sisa nya s2 yakni : 5 dosen
62	Jumlah Dosen Tidak Tetap (DTT) maksimal 10% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT).	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. tidak ada dosen tidak tetap

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
63	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan perabot dengan jumlah dan kondisi disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
64	Perguruan tinggi memastikan Ketersediaan peralatan pendidikan dengan jumlah, kondisi, dan ragamnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	✓		Jumlahnya kurang memadai
65	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan media pendidikan dengan jumlah, kondisi, dan ragamnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	✓		Jumlahnya kurang memadai jika dibagi seluruh jumlah mahasiswa STAB
66	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Buku, Buku elektronik, dan repository dengan jumlah dan jenisnya disesuaikan dengan program studi.	✓		Sudah ada dan lengkap.
67	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana teknologi informasi dan telekomunikasi	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
68	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana olahraga dengan jenis dan jumlahnya disesuaikan dengan bentuk Perguruan tinggi dan pola pembinaan kemahasiswaan.	✓		1 lapangan masih digunakan untuk semua cabang olahraga, kurang memadai
69	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana berkesenian dengan kelengkapan peralatannya disesuaikan dengan bakat dan minat mahasiswa.	✓		ada namun kurangnya studio seni, hanya ada gamelan.
70	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana fasilitas umum dengan ragam dan jumlahnya memenuhi kebutuhan.	✓		ada, namun kurang lengkap seperti tidak adanya kantin dan tempat ibadah agama lain
71	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan bahan habis pakai dengan jumlah dan keragamannya sesuai dengan kebutuhan program studi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
72	Perguruan tinggi Memastikan ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan.	✓		Jumlah APAR belum melengkapi, belum ada pelatihan kegawat darurat, belum ada jalur evakuasi

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
73	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan lahan dengan luas dan kondisi lahan disesuaikan dengan bentuk perguruan tinggi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
74	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan ruang kelas dengan jumlah dan luas disesuaikan dengan jumlah mahasiswa per kelas.	✓		Ruang kelas belum sesuai jumlah mahasiswa
75	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan perpustakaan dengan luas, kondisi, dan kelengkapannya disesuaikan dengan bentuk perguruan tinggi.	✓		ada perpustakaan namun kurang lengkap sistem pengolahan buku
76	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Laboratorium /Studio/Bengkel kerjaL/Unit Produksi dengan kelengkapan peralatan disesuaikan dengan program studi.	✓		Lab sudah lengkap
77	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Tempat berolah raga yang disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.	✓		1 lapangan masih digunakan untuk semua cabang olahraga, kurang memadai
78	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang untuk berkesenian yang disesuaikan dengan luas dan kelengkapan sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaannya.		✓	Belum ada ruang kesenian
79	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa dengan jumlah, luas, dan kebutuhan perlengkapan ruangnya disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.		✓	Belum ada ruang UKM mahasiswa
80	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Pimpinan Perguruan tinggi	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
81	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan ruang dosen dengan luas, kondisi, dan kelengkapan memastikan optimalisasi pemenuhan kewajiban dosen.	✓		Ruang dosen belum memadai dibanding dengan jumlah dosen
82	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang kantor untuk pegawai tata usaha dan pegawai lainnya.	✓		Kurang luas

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
83	Perguruan tinggi yang menerima mahasiswa berkebutuhan khusus wajib memastikan ketersediaan fasilitas umum berupa: a. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; b. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; c. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan d. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. dan fasilitas komunikasi berupa: Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;		✓	Belum ada
84	Tersedianya Buku Pedoman Pengelolaan Sarana Prasarana STAB Nalanda	✓		pedoman pengelolaan sarpras
85	Tersedianya bukti pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran serta dokumen inventarisasi dan laporan tahunan sarana dan prasarana pembelajaran STAB Nalanda	✓		bukti sarpras
86	Tersedianya dokumen kurikulum dan RPS setiap mata kuliah.	✓		dokumen kurikulum ada, RPS ada namun masih 50%
87	Sekolah Tinggi/Program Studi wajib menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
88	Unit Pengelola program studi wajib melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
89	Adanya kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran oleh gugus mutu program studi	✓		Ada dalam Evaluasi Pembelajaran.
90	Adanya pelaporan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran kepada pimpinan oleh ketua program studi	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
91	Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi Program studi dalam melaksanakan program pembelajaran.	✓		Ada dalam Dokumen reop
92	Perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan Program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
93	Perguruan tinggi wajib menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
94	Perguruan tinggi wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
95	Perguruan tinggi wajib memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
96	Perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
97	Tersedianya Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) STAB Nalanda setiap awal tahun	✓		Ada di renop
98	Perguruan tinggi menetapkan biaya investasi pendidikan tinggi yang digunakan untuk membiayai pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan	✓		Ada dalam data keuangan dan renop
99	Perguruan tinggi menetapkan biaya operasional pendidikan tinggi yang ditetapkan sebanyak 20 Juta rupiah per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
	biaya operasional pendidikan tinggi yang ditujukan untuk: biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.			
100	Perguruan Tinggi mempunyai sistem pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi.	✓		ada di data di link keuangan
101	Perguruan Tinggi melakukan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi.	✓		ada di data di link keuangan
102	Perguruan Tinggi melakukan evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran.	✓		ada di data di link keuangan
103	Badan penyelenggara atau perguruan tinggi telah mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi dari berbagai sumber di luar pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa melalui: dana hibah, jasa profesi dan/atau keahlian, dana lestari dari alumni; kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta.	✓		ada di data di link keuangan
104	Perguruan tinggi menyusun dan menetapkan kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam peningkatan kualitas pendidikan.	✓		Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan.
105	Perguruan Tinggi memiliki dana yang dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis	✓		ada di data di link keuangan

No	Nama Prosedur/ Dokumen	Ketersediaan		Keterangan
		Tersedia	Tidak Tersedia	
106	Perguruan Tinggi meningkatkan pendapatan dari berbagai unit usaha yang digunakan untuk menunjang kegiatan akademik dan non akademik (seperti unit usaha jamu, Koperasi, dsb).	✓		ada di data di link keuangan namun untuk tahun
107	Tersedianya buku pedoman pengelolaan dana STAB Nalanda yang mencakup: a. Perencanaan. b. Penerimaan. c. Pengalokasian. d. Pelaporan. e. Monitoring dan Evaluasi. f. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.	✓		ada dalam pedoman pengelolaan keuangan namun tidak ada Monitoring dan Evaluasi, serta pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

3.2. RINGKASAN HASIL AMI

3.2.1. RINGKASAN HASIL AMI – KESESUAIAN

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Faktor Pendukung
1	Standar kompetensi lulusan	Memiliki profil lulusan yang ditetapkan dengan SK Ketua STAB Nalanda dan di sosialisasikan secara rutin kepada seluruh mahasiswa STAB Nalanda.	Dicatat dalam dokumen kurikulum S1 Pendidikan Keagamaan Buddha	Profil lulusan tertuang dalam dokumen kurikulum secara jelas beserta penjelasan, disahkan dengan SK penetapan oleh Ketua STAB.
		Capaian pembelajaran lulusan diukur dengan metoda yang sah dan relevan memenuhi 3 aspek yaitu keserbacakupan, kedalaman, dan kebermanfaatannya, serta menunjukkan peningkatan CPL (review kurikulum) dari waktu ke waktu.	Dicatat dalam dokumen kurikulum S1 Pendidikan Keagamaan Buddha	Diukur dengan metode sah dan menunjukkan peningkatan CPL dari waktu ke waktu. CPL Prodi S1 PKB telah mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus
		Capaian pembelajaran lulusan disosialisasikan secara rutin kepada seluruh mahasiswa program studi STAB Nalanda	Bukti kegiatan PLBAK dan dalam website	CPL yang telah tertuang dalam pedoman kurikulum telah dilakukan sosialisasi 1 tahun sekali saat PLBAK pada awal tahun ajaran
		Tersedianya dokumen pedoman kelulusan mahasiswa program studi STAB Nalanda	Pedoman akademik	Pedoman akademik tersedia dengan isi didalamnya mencakup pedoman kelulusan mahasiswa secara lengkap, sah dan sosialisasikan
		Tersedianya program soft skill yang dibutuhkan mahasiswa pada era modern saat ini yang sesuai dengan pedoman kelulusan yang berlaku seperti mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti sertifikat kompetensi Nalanda Brilliant	Nalanda Brilliant	Program sudah tersedia, sudah disosialisasikan dan berjalan optimal serta rutin serta telah disertakan SK Kegiatan Nalanda Brilliant

2	Standar Isi Pembelajaran	Tersedianya dokumen Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi yang sah beserta Tim Penyusunnya serta disosialisasikan	Dokumen kurikulum	Sersedia SK penetapan, dokumen tersedia namun belum disertakan sk team penyusun kurikulum. Dokumen kurikulum telah disosialisasikan tiap rapat awal semester dan saat PLBAK
		<p>Dokumen kurikulum yang tersusun memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tujuan dan sasaran dari kurikulum secara eksplisit sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Mengacu pada kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI) dan standar nasional pendidikan (SNP). Capaian Pembelajaran Lulusan STAB Nalanda dan Program Studi yang terdiri aspek Sikap, Ketrampilan Umum dan Khusus, dan Pengetahuan. Tujuan, isi dan bahan pembelajaran. Struktur dan isi kurikulum adalah relevan dan menunjang terwujudnya CPL Prodi, kurikulum bersifat lentur dan akomodatif terhadap perubahan dimasa mendatang. Kurikulum Program Studi Sarjana dengan beban 144-148 sks dan Pascasarjana 40-44 sks meliputi mata kuliah wajib nasional, mata kuliah wajib prodi dan mata kuliah pilihan prodi. Kurikulum dievaluasi paling sedikit satu kali dalam setahun dan hasil evaluasi digunakan sebagai perbaikan dan pengembangan kurikulum secara berkala pada 	Dokumen kurikulum	<p>Dokumen kurikulum yang tersusun sudah memuat 7 aspek dan telah disosialisasikan</p> <p>Dokumen kurikulum telah memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tujuan dan sasaran dari kurikulum sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Mengacu pada kerangka kualifikasi nasional indonesia (KKNI) dan standar nasional pendidikan (SNP). Capaian Pembelajaran Lulusan STAB Nalanda dan Program Studi yang terdiri aspek Sikap, Ketrampilan Umum dan Khusus, dan Pengetahuan. Tujuan, isi dan bahan pembelajaran. Struktur dan isi kurikulum adalah relevan dan menunjang terwujudnya CPL Prodi Kurikulum Program Studi Sarjana dengan beban 144 sks Kurikulum telah di SK kan dan disosialisasikan melalui rapat dosen awal smester dan PLBAK

		semeser berikutnya. Serta disosialisasikan dilingkungan program studi		
		Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran yang ditetapkan berdaya saing tinggi, dan memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan	Dokumen kurikulum	Struktur kurikulum telah sesuai dengan kurikulum KKNI, kurikulum S1 PKB terbagi dalam mata kuliah wajib umum, Mata kuliah wajib prodi, Mata kuliah wajib peminatan, Mata kuliah pilihan. Hanya belum ada SK team penyusun kurikulum
		Program Studi mempunyai distribusi capaian pembelajaran lulusan pada seluruh mata kuliah di Kurikulum Program Studi serta mempunyai matriks tingkat relevansi capaian pembelajaran lulusan pada seluruh mata kuliah di kurikulum	Dokumen kurikulum	Matriks telah tersedia didalam pedoman kurikulum dengan skema sesuai CPL. Dijelaskan dalam bentuk table dan diplotkan CPL masing-masing Mata Kuliah
3	Standar Proses Pembelajaran	Sekolah Tinggi/Program Studi harus menyusun , merancang, dan melaksanakan proses pembelajarannya dalam satuan waktu Semester efektif yang dilaksanakan paling sedikit 16 minggu, termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).	RPS	Tertuang dalam RPS S1 PKB bahwa terdapat 16 x tatap muka termasuk UTS dan UAS. Berjalannya perkuliahan telah ter-skema dan dijalankan berpedoman pada RPS
		Dosen harus membuat perencanaan proses pembelajaran yang disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah dan ketepatan waktu pengumpulan RPS oleh dosen ke Tendik Program Studi yaitu 7 (tujuh) hari sebelum perkuliahan perdana dimulai	RPS dan kontrak perkuliahan	Keseluruhan RPS dan kontrak Mata Kuliah telah dikumpulkan ke tendik pada H-7 sebelum perkuliahan dimulai

		RPS setidaknya memuat identitas mata kuliah, capaian pembelajaran lulusan, kemampuan akhir yang direncanakan, waktu - tahapan pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, tugas, metode penilaian, dan daftar referensi.	RPS	Identitas mata kuliah telah lengkap dirincikan didalam RPS, begitu juga tertuang dalam RPS antara lain : CPL, Kemampuan akhir yang diharapkan dicapai oleh mahasiswa, waktu pembelajaran, jumlah sks, metode, jumlah tatap muka, referensi, dan rubric penilaian
		RPS disampaikan dosen kepada mahasiswa pada awal perkuliahan	RPS dan kontrak perkuliahan	Setiap awal perkuliahan dosen telah menyampaikan RPS dan kontrak perkuliahan.
		RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan perkembangan dunia kerja	RPS	RPS juga telah dikembangkan sesuai dengan kemajuan IPTEKS dengan metode perkuliahan SCL, menggunakan media audio visual, google classroom, dan zoom meeting
		Pembelajaran setiap matakuliah mengacu/sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).	RPS	Proses pembelajaran yang berlangsung berjalan sesuai rencana pembelajaran semester dan telah disetujui dengan kontrak perkuliahan
		Sekolah Tinggi/Program Studi merumuskan masa dan beban belajar mahasiswa dalam besaran sks sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan SN Dikti:	Dokumen kurikulum	Jumlah sks mata kuliah dari Prodi S1 PKB telah sesuai dengan SN Dikti, yaitu berjumlah 144 sks
		Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi	RPS	Pelaksanaan pembelajaran telah berlangsung dalam bentuk interaksi dengan menggunakan metode pembelajaran Student Centred Learning
		Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan secara rutin, contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku	Bukti kegiatan dokumentasi kuliah umum	Secara rutin program studi telah melaksanakan kuliah umum setiap awal semester dengan mengguna para ahli sebagai narasumber. Kegiatan kuliah umum diikuti oleh seluruh mahasiswa dan dosen STAB Nalanda

4	Standar Penilaian Pembelajaran	Sekolah Tinggi/Program Studi harus menetapkan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa	Pedoman akademik	Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa telah diberlakukan sesuai pedoman akademik STAB Nalanda. Adapun pedoman akademik tersebut telah
		Semua dosen menerapkan teknik penilaian yang minimal mengandung 2 variasi (observasi, partisipasi, unuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket) yang dibuat dalam bentuk rubrik pada semua mata kuliah yang diampu.	RPS dan rubric penilaian	Tehnik penilaian telah menggunakan rubrik penilaian yang telah ada juga dalam RPS. Rubrik terdiri dari penilaian performance, project, tes tertulis, atau pun hasil kerja lainnya.
		Program Studi mempunyai kontrak rencana penilaian untuk semua mata kuliah.	Kontrak perkuliahan	Semua mata kuliah telah memiliki kontrak perkuliahan yang ditanda tangani oleh dosen, ketua kelas, dan seluruh mahasiswa
		Program Studi mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa	Dokumen nilai ujian mahasiswa	Dokumen penilaian proses belajar menggunakan absensi kehadiran. Dokumen hasil belajar mahasiswa menggunakan penilaian UTS dan UAS hyang tersimpan dalam dokumen administrasi tendik prodi
		Mahasiswa lulus dari program pendidikan jika mahasiswa telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan sesuai dengan pedoman akademik STAB Nalanda untuk masing-masing jenjang pendidikan.	KHS semester ganjil dan dokumen akademik	Mahasiswa lulus dari program pendidikan jika mahasiswa telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan sesuai dengan pedoman akademik STAB Nalanda untuk masing-masing jenjang pendidikan. Prodi telah menerapkan hal ini dengan IPK Mahasiswa semester ganjil >2,75

		Sekolah Tinggi menerbitkan ijazah dan/atau sertifikat kompetensi, gelar serta Surat Keterangan Pendamping Ijazah kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus sesuai kurikulum yang berlaku pada setiap semester secara tepat waktu	KHS dan pedoman akademik	Hal tersebut telah tertuang dalam pedoman akademik, prodi telah melakukan proses pengelolaan prodi sesuai pedoman akademik, dan tertuang hasil belajar mahasiswa pada KHS
		Mahasiswa dinyatakan lulus sesuai dengan jenjang Program Studi dengan predikat: memuaskan, sangat memuaskan atau pujian jika memenuhi kriteria yang telah ditetapkan di pedoman akademik STAB Nalanda dan mengacu kepada SN- DIKTI.	Pedoman akademik	Mahasiswa yang lulus mendapat predikat memuaskan, sangat memuaskan, dengan pujian. Hal tersebut telah tertuang dalam pedoman akademik STAB dan Program Studi PKB
		Kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai bobot yang ditetapkan dalam Pedoman Akademik.	Pedoman akademik	Kelulusan mahasiswa tertuang dalam pedoman akademik dengan nilai mutu A, B,C, D
		Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan ujian sesuai kalender akademik	SIAKAD	Hasil penilaian telah diumumkan kepada mahasiswa 2 minggu setelah pelaksanaan ujian dengan menggunakan google classroom ataupun pada SIAKAD
5	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	Tersedianya dokumen peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan STAB Nalanda yang sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 29	Pedoman seleksi dan rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan STAB Nalanda	Sudah tersedia peraturan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan STAB Nalanda yang sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 29 didalam pedoman rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan STAB Nalanda
		Bagi Dosen program sarjana minimal memiliki kualifikasi akademik magister yang relevan dengan program studi yang dibuktikan dengan ijazah dari perguruan tinggi	PDDIKTI	Keseluruhan dosen telah memiliki kualifikasi S2, Dosen pengajar di Program Studi pun telah sesuai bidang keilmuannya dengan bidang keilmuan prodi. Hal

		terakreditasi dan bagi Dosen program magister minimal memiliki kualifikasi akademik doktor yang relevan dengan program studi yang dibuktikan dengan ijazah dari perguruan tinggi terakreditasi		tersebut dapat terlihat jelas pada PDDIKTI dan SIAKAD
		Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun ilmu alam, rumpun ilmu formal, dan/atau rumpun ilmu terapan maksimal 1: 30, dan Rasio dosen tetap dan mahasiswa untuk rumpun rumpun ilmu agama, rumpun ilmu humaniora, rumpun ilmu sosial, dan/atau rumpun ilmu terapan maksimal 1: 45.	PDDIKTI	Rasio Dosen sudah sesuai. Rasio dosen banding mahasiswa 1: 30 telah terpapar pada PDDIKTI
		Dosen tetap pada prodi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen.	PDDIKTI	Program studi tidak memiliki DTTPS, Seluruh dosen pengajar di prodi adalah dosen tetap
		Semua dosen tetap berNIDN dan NIDK harus memenuhi ketentuan beban kerja dosen sesuai dengan aturan BKD yang berlaku setiap semester yaitu 12-16 sks pada kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi termasuk dosen dengan tugas tambahan yaitu: a. merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan proses pembelajaran dan penelitian, melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran dan penelitian, melaksanakan proses pembimbingan minimal 9 sks. b. Merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan penunjang sesuai dengan bidang keahlian minimal 3 sks.	SK mengajar, publikasi dan laporan penelitian + PKM, SK penunjang	Beban kerja dosen setiap semester telah sesuai dengan ketentuan BKD yaitu rata-rata 12 sks. Jumlah sks telah terdiri dari pengajaran, tugas tambahan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

		Sekolah Tinggi/Prodi memiliki pedoman penerimaan/seleksi, penempatan, dan pengembangan dosen.	Pedoman rekrutmen dan tes seleksi dosen STAB Nalanda	STAB telah memiliki pedoman seleksi/rekrutmen dosen. Didalamnya telah tercantum pula hak dan kewajiban dosen
		Sekolah Tinggi/Prodi menempatkan/ mengalokasikan dosen sesuai dengan bidang keahlian dan kebutuhan program studi.	PDDIKTI	STAB telah menempatkan dosen sesuai bidang keahliannya, dapat dilihat pada PDDIKTI
		Sekolah Tinggi/Prodi mengembangkan kualifikasi akademik dosen dengan studi lanjut dan kompetensi dosen dengan pelatihan/seminar.	Pedoman rekrutmen dan tes seleksi dosen STAB Nalanda	STAB telah memfasilitasi dosen untuk mengikuti berbagai seminar untuk peningkatan kualifikasi akademik. Adapun yang secara kolektif baru saja dilakukan adalah pelatihan AMI
		Sekolah Tinggi/Prodi wajib memastikan Tenaga kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya.	Pedoman rekrutmen dan tes seleksi Tenaga Kependidikan STAB Nalanda	STAB Nalanda telah menetapkan tenaga kependidikan minimal D3, hal tersebut tertuang dalam pedoman seleksi/rekrutmen tenaga kependidikan STAB Nalanda
		Sekolah Tinggi/Prodi wajib memastikan Tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus wajib memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya	Pedoman rekrutmen dan tes seleksi Tenaga Kependidikan STAB Nalanda Dan bukti dokumentasi kegiatan	Telah dilakukan berbagai pelatihan untuk pengembangan kompetensi tenaga kependidikan, salah satunya adalah pelatihan customer service
		Pengukuran Tingkat Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas pelayanan Program Studi dan STAB Nalanda rutin diukur setiap 1 (satu) tahun sekali di bulan Juni	Laporan Monev kepuasan mahasiswa	Telah dilakukan pengukuran Tingkat Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas pelayanan Program Studi dan STAB Nalanda rutin diukur setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Lembaga Penjaminan Mutu

		Pengukuran Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan Dosen dan Tenaga Kependidikan rutin di ukur setiap 1 (satu) tahun sekali dibulan Juni	Laporan Monev kepuasan dosen dan tendik	Telah dilakukan pengukuran Tingkat Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan atas pelayanan Program Studi dan STAB Nalanda rutin diukur setiap 1 (satu) tahun sekali oleh Lembaga Penjaminan Mutu
		Pengukuran Kinerja Dosen pengampu mata kuliah disetiap semester (Bulan Juni dan Desember)	Angket kepuasan dan Laporan Monev kepuasan mahasiswa	Telah dilakukan pengukuran kinerja dosen dengan dibagikan angket kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen setiap akhir semester
		Pelaporan hasil survei kepuasan dan kinerja dilakukan pada rapat dosen ataupun rapat program studi minimal 1 tahun sekali	Laporan Monev kepuasan mahasiswa dan dokumentasi kegiatan rapat dosen	Setiap akhir semester, LPM melakukan Monev kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen. Hasilnya disampaikan oleh LPM ke grup Akademik STAB Nalanda, kemudian pihak prodi menyampaikan hasil tersebut saat rapat evaluasi dan rapat awal semester baru kepada para dosen
		Seluruh dosen tetap wajib mengikuti asosiasi dosen, serta mengarahkan mahasiswa dan tendik untuk menerapkan Moderasi Beragama agar terwujudnya: a. Penyelesaian permasalahan yang tepat. b. Penyelesaian permasalahan dengan cepat. c. Nihilnya jumlah keluhan diberbagai layanan	ID card asosiasi dosen	Seluruh dosen S1 PKB telah terdaftar dalam asosiasi dosen
		Jumlah Dosen Tidak Tetap (DTT) maksimal 10% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT).	Data HRD dan PDDIKTI	Program studi tidak memiliki dosen tidak tetap
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan perabot dengan jumlah dan kondisi disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	Website Fasilitas Nalanda	Perabot yang tersedia telah sesuai meliputi : meja, kursi, lemari

		Perguruan tinggi memastikan Ketersediaan peralatan pendidikan dengan jumlah, kondisi, dan ragamnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Peralatan pendidikan telah disediakan wifi untuk support mrngajar, terdapat lab juga untuk mendukung pengajaran prodi
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan media pendidikan dengan jumlah, kondisi, dan ragamnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	Website Fasilitas Nalanda	Perguruan telah memiliki website dan SIAKAD sebagai sarana media pendidikan. Perguruan tinggi juga telah menyediakan zoom lisensi untuk support pengajaran
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Buku, Buku elektronik, dan repository dengan jumlah dan jenisnya disesuaikan dengan program studi.	E-Library	Perpustakaan STAB Nalanda telah memiliki E-Library, jumlah buku memadai dan telah memiliki pustakawan
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana teknologi informasi dan telekomunikasi	Website Fasilitas Nalanda	Sarana teknologi informasi dan komunikasi telah terpapar dalam website STAB Nalanda, WA Group, social media, dan SIAKAD
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana olahraga dengan jenis dan jumlahnya disesuaikan dengan bentuk Perguruan tinggi dan pola pembinaan kemahasiswaan.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Telah tersedia sarana olahraga berupa lapangan, namun masih belum memadai. 1 lapangan masih digunakan untuk semua cabang olahraga
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana berkesenian dengan kelengkapan peralatannya disesuaikan dengan bakat dan minat mahasiswa.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	STAB telah mensupport kegiatan kesenian mahasiswa seperti menyanyi paduan suara, menari, dan bermain alat music gamelan. Belum semua alat music tersedia
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana fasilitas umum dengan ragam dan jumlahnya memenuhi kebutuhan.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Fasilitas umum telah tersedia toilet yang dapat digunakan bersama, hanya kurang terjaga kebersihan bak yang digunakan

		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan bahan habis pakai dengan jumlah dan keragamannya sesuai dengan kebutuhan program studi.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Bahan habis pakai seperti kertas, tinta printer, pena tendik telah disediakan. Bahan habis pakai untuk kebutuhan lab juga telah disediakan dengan jumlah yang memadai
		Perguruan tinggi Memastikan ketersediaan sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	STAB telah menyediakan APAR atau alat pemadam kebakaran namun jumlahnya belum ada di setiap koridor. Juga belum dilakukan pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), jalur evakuasi juga perlu ditambahkan
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan lahan dengan luas dan kondisi lahan disesuaikan dengan bentuk perguruan tinggi.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Lahan STAB Nalanda luas dan sudah sesuai dengan bentuk STAB Nalanda, bahkan lahan juga tersedia untuk asrama mahasiswa
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan ruang kelas dengan jumlah dan luas disesuaikan dengan jumlah mahasiswa per kelas.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Ruang kelas yang tersedia saat ini untuk mahasiswa offline sudah sesuai, hanya jika mahasiswa yang online masuk kuliah offline, dirasa kurang cukup untuk ketersediaan ruangan dibandingkan jumlah mahasiswa
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan perpustakaan dengan luas, kondisi, dan kelengkapannya disesuaikan dengan bentuk perguruan tinggi.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Perpustakaan STAB Nalanda telah memiliki E-Library dan dikelola oleh seorang pustakawan. Literatur tersedia lengkap untuk semua prodi, hanya saja perlu update tahun sumber literatur
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Laboratorium /Studio/Bengkel kerjaL/Unit Produksi dengan kelengkapan peralatan disesuaikan dengan program studi.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	STAB telah memberikan support untuk proses belajar mengajar, disediakan Lab untuk mendukung kompetensi praktik mahasiswa. Untuk jumlahnya mungkin saat ini bisa ditambahkan agar lebih optimal proses praktikumnya

		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Tempat berolah raga yang disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Lapangan olahraga telah tersedia lapangan voli dan sepak bola mungkin untuk luasnya bisa ditambah lagi agar mahasiswa makin leluasa dalam berolahraga
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Pimpinan Perguruan tinggi	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Ruang pimpinan STAB Nalanda telah tersedia luas, tersedia meja dan kursi pimpinan, tersedia sofa untuk tamu yang datang menjumpai pimpinan, tersedia lemari buku didalam ruangan, dan tersedia AC
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan ruang dosen dengan luas, kondisi, dan kelengkapan memastikan optimalisasi pemenuhan kewajiban dosen.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Ruang dosen telah tersedia hanya luasnya kurang memadai karena 1 ruangan masih digunakan untuk 2 prodi. 1 Blok masih digunakan untuk 5 dosen termasuk kaprodi
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang kantor untuk pegawai tata usaha dan pegawai lainnya.	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	Ruang Tata Usaha terdapat pada ruang tendik. Dimana lokasinya masih tergabung antara BAAK dan tendik
		Perguruan tinggi yang menerima mahasiswa berkebutuhan khusus wajib memastikan ketersediaan fasilitas umum berupa: a. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; b. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; c. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan d. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. dan fasilitas komunikasi berupa: Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;	Website Fasilitas Nalanda Dan bukti fisik	STAB menerima mahasiswa berkebutuhan khusus. Untuk saat ini tersedia ramp di area kampus

		Tersedianya Buku Pedoman Pengelolaan Sarana Prasarana STAB Nalanda	Dokumen pedoman pengelolaan sarana dan prasarana STAB Nalanda	STAB telah memastikan ketersediaan saptas dengan Dokumen ketersediaan saptas. Didalamnya telah tertuang mekanisme pengadaan saptas, pemanfaatan, penghapusan, pemeliharaan, dan penyelesaian masalah terkait saptas
		Tersedianya bukti pemeliharaan sarana dan prasarana pembelajaran serta dokumen inventarisasi dan laporan tahunan sarana dan prasarana pembelajaran STAB Nalanda	Dokumen pedoman pengelolaan sarana dan prasarana STAB Nalanda	Dokumen pedoman pengelolaan sarana dan prasarana STAB Nalanda
7	Standar Pengelolaan Pembelajaran	Tersedianya dokumen kurikulum dan RPS setiap mata kuliah.	RPS dan kurikulum	Seluruh mata kuliah pada semester ganjil telah tersedia RPS dan dokumen kurikulum telah tersedia serta disosialisasikan. Pembuatan RPS prodi juga mengacu pada dokumen kurikulum
		Sekolah Tinggi/Program Studi wajib menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan.	Pedoman akademik STAB Nalanda dan prodi	Pedoman akademik STAB Nalanda telah sesuai dengan standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan untuk mencapai CPL. Pedoman akademik STAB Nalanda telah diturunkan untuk oembentukan dokumen pedoman akademik Prodi sehingga sejalan
		Unit Pengelola program studi wajib melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik.	Laporan KPI berupa PPT, dokumentasi kegiatan rapat akademik mingguan, dan dokumentasi kuliah umum dan FGD	UPPS dibawah naungan WAKA 1 telah melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik dengan menetapkan pedoman akademik, peraturan perkuliahan, budaya disiplin, KPI mingguan Prodi, rapat akademik rutin, dan kegiatan diskusi antar prodi seperti FGD dan kuliah umum gabungan

		Adanya pelaporan hasil program Pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu Pembelajaran kepada pimpinan oleh ketua program studi	Laporan Monev kepuasan mahasiswa	Evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen telah dilakukan periodic tiap diakhir semester dan diinfokan pada kaprodi dan sekprodi guna ditindak lanjuti
		Perguruan tinggi wajib menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan Program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan.	RPS	Jalannya proses perkuliahan pada prodi mengacu pada dokumen kurikulum yang diturunkan dalam RPS, sehingga proses pembelajaran selaras dengan CPL
		Perguruan tinggi wajib menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi.	Dokumen Kurikulum	Pada dokumen kurikulum telah tercantum VMTS Prodi, pedoman berjalannya program studi, sehingga keberlanjutan proses pembelajaran akan dapat dicapai dengan mengacu pada pedoman kurikulum
		Perguruan tinggi wajib melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.	KPI mingguan, KPI per 6 bulan, KPI tahunan, Laporan monev LPM	Proses pembelajaran atau kegiatan pengelolaan prodi saat ini telah dipantau menggunakan KPI yang rutin dikirimkan dan dibahas pada rapat akademik mingguan. Untuk evaluasi telah dilakukan oleh LPM dengan angket kepuasan mahasiswa
		Perguruan tinggi wajib memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen.	Website LPM STAB Nalanda	Seluruh panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu dan kegiatan pengembangan pembelajaran dosen telah tertuang dalam pedoman-pedoman yang terlampir dalam website LPM STAB Nalanda secara lengkap dan open access.
		Perguruan tinggi wajib menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program	SIKAD dan PDDIKTI	Setiap awal dan akhir semester telah dilakukan sinkronisasi SIKAD ke PDDIKTI oleh bagian IT STAB Nalanda

		pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi.		
8	Standar Pembiayaan Pembelajaran	Perguruan tinggi menetapkan biaya operasional pendidikan tinggi yang ditetapkan sebanyak 20 Juta rupiah per mahasiswa per tahun yang disebut dengan standar satuan biaya operasional pendidikan tinggi yang ditujukan untuk: biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung.	Dokumen pengelolaan keuangan STAB Nalanda	Terkait pembiayaan semua telah tertuang dalam dokumen pengelolaan keuangan STAB Nalanda
		Perguruan tinggi menyusun dan menetapkan kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam peningkatan kualitas pendidikan.	Dokumen pengelolaan keuangan STAB Nalanda	Terkait pembiayaan semua telah tertuang dalam dokumen pengelolaan keuangan STAB Nalanda
		Tersedianya buku pedoman pengelolaan dana STAB Nalanda	Dokumen pengelolaan keuangan STAB Nalanda	Telah tersedia buku pedoman pengelolaan dana STAB Nalanda

3.2.2. RINGKASAN HASIL AMI – KETIDAKSESUAIAN

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Faktor Penyebab
1	Isi Pembelajaran	Tersedianya dokumen Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi yang sah beserta Tim Penyusunnya serta disosialisasikan	ada sk penetapan panitia penyusun dokumen kurikulum ada dokumen review perubahan kurikulum yang meliputi absensi, berita acara, notulensi, Mata kuliah yang ditambah/kurang	Dokumen sudah lengkap
2	Proses Pembelajaran	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	Monev proses pembelajaran belum dilakukan oleh LPM	Dokumen sudah lengkap
		Sekolah Tinggi/Program Studi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	ada dalam pedoman pembelajaran Terintegrasi penelitian dan PKM	ada dalam pedoman pembelajaran Terintegrasi penelitian dan PKM
		Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTPS yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah setiap tahunnya minimal 5	ada 8 matkuliah, ada dalam daftar integrasi Penelitian dan PKM	ada 8 matkuliah, ada dalam daftar integrasi Penelitian dan PKM
		Dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	Monev kepuasan dosen dan mahasiswa sudah ada,	ada dalam pedoman Kelulusan (LPM)
3	Penilaian Pembelajaran	Program Studi mempunyai kontrak rencana penilaian untuk semua mata kuliah.	tertuang dalam dokumen kurikulum	tertuang dalam dokumen kurikulum
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Semua dosen tetap STAB Nalanda sudah memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.	Belum semua dosen tetap STAB memiliki sertifikat dosen	ada 6 dosen dari 9 dosen yang sudah memiliki sertifikat profesi

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Faktor Penyebab
		Tersedianya laporan beban tugas dosen tetap untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	ada dalam BKD dosen	ada dalam BKD dosen
		Jumlah Dosen Tetap (DT) pada program studi sarjana yang memiliki kualifikasi akademik pada tingkat doktoral kelimuan Pendidikan atau Keagamaan Buddha minimal sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT) yang ada.	ada dalam dokumen data dosen dosen tetap : 9 Dosen doktor : 4 dosen sisa nya s2 yakni : 5 dosen	ada dalam dokumen data dosen dosen tetap : 9 Dosen doktor : 4 dosen sisa nya s2 yakni : 5 dosen
5	Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana olahraga dengan jenis dan jumlahnya disesuaikan dengan bentuk Perguruan tinggi dan pola pembinaan kemahasiswaan.	hanya ada satu lapangan untuk berbagai jenis olahraga	dari UPPS/STAB Nalanda tidak menyediakan 1 lapangan berbagai jenis olahraga
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana berkesenian dengan kelengkapan peralatannya disesuaikan dengan bakat dan minat mahasiswa.	Ada, tetapi studio seni masih kurang. Hanya ada gamelan.	dari UPPS/STAB Nalanda belum menyediakan
		Perguruan tinggi memastikan Ketersediaan peralatan pendidikan dengan jumlah, kondisi, dan ragamnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	sudah ada namun kurang upgrade fasilitas	dari UPPS/STAB Nalanda belum menyediakan fasilitas yang memadai dan upgrade
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang untuk berkesenian yang disesuaikan dengan luas dan kelengkapan sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaannya.	ada namun kurangnya studio seni, hanya ada gamelan.	dari UPPS/STAB Nalanda tidak menyediakan 1 lapangan berbagai jenis olahraga
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa dengan jumlah, luas, dan kebutuhan perlengkapan ruangnya disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.	belum tersedia	dari UPPS/STAB Nalanda tidak menyediakan 1 lapangan berbagai jenis olahraga

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Faktor Penyebab
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan ruang dosen dengan luas, kondisi, dan kelengkapan memastikan optimalisasi pemenuhan kewajiban dosen.	Ada namun belum sesuai	1 ruangan masih digunakan untuk 2 prodi dan kurang luas
		Perguruan tinggi yang menerima mahasiswa berkebutuhan khusus wajib memastikan ketersediaan fasilitas umum berupa: a. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; b. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; c. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan d. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. dan fasilitas komunikasi berupa: Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;	belum semua ada	dari UPPS baru menyediakan lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa dengan jumlah, luas, dan kebutuhan perlengkapan ruangnya disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.	tidak tersedia ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	dari UPPS/STAB Nalanda belum menyediakan

3.3. RINGKASAN TINDAK LANJUT

3.3.1. RTL – KTS OBSERVASI

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
1	Isi Pembelajaran	Tersedianya dokumen Pedoman Penyusunan Kurikulum Program Studi yang sah beserta Tim Penyusunnya serta disosialisasikan	Tidak ada sk penetapan panitia penyusun dokumen kurikulum Tidak ada dokumen review perubahan kurikulum yang meliputi absensi, berita acara, notulensi, Mata kuliah yang ditambah/kurang	Melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk melengkapi dokumennya
2	Proses Pembelajaran	Dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	Monev proses pembelajaran belum dilakukan oleh LPM	Mendelegasikan Dosen/tendik menjadi Gugus Penjamin Mutu Prodi
		Dosen harus membuat perencanaan proses pembelajaran yang disusun dalam bentuk Rencana Pembelajaran Semester (RPS) untuk semua mata kuliah dan ketepatan waktu pengumpulan RPS oleh dosen ke Tendik Program Studi yaitu 7 (tujuh) hari sebelum perkuliah perdana dimulai	RPS belum dikirimkan H-7	Follow up ke DTSPS untuk mengumpulkan RPS H-7 ke Prodi
		Sekolah Tinggi/Program Studi memiliki dokumen formal kebijakan dan pedoman yang komprehensif dan rinci untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran	Belum tersedia dokumen pengintegrasian Penelitian dan PKM ke Mata Kuliah	Koordinasi dengan UPPS
		Jumlah Penelitian dan/atau PkM DTSPS yang hasilnya telah diintegrasikan kedalam mata kuliah setiap tahunnya minimal 5	Belum tersedia dokumen pengintegrasian Penelitian dan PKM ke Mata Kuliah sehingga belum terlihat untuk jumlah PkM dan Penelitian yang diintegrasikan	Koordinasi dengan UPPS

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
		Dilaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang proses pembelajaran yang hasilnya terdokumentasi secara komprehensif dan ditindak lanjuti secara berkelanjutan	Monev kepuasan dosen dan mahasiswa sudah ada, namun monev pembelajaran belum ada	Mendelegasikan Dosen/tendik menjadi Gugus Penjamin Mutu Prodi
3	Penilaian Pembelajaran	Program Studi mempunyai kontrak rencana penilaian untuk semua mata kuliah.	tertuang dalam dokumen kurikulum	tertuang dalam dokumen kurikulum
4	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Semua dosen tetap STAB Nalanda sudah memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi.	ada 6 dosen dari 9 dosen yang sudah memiliki sertifikat profesi	ada 6 dosen dari 9 dosen yang sudah memiliki sertifikat profesi
		Tersedianya laporan beban tugas dosen tetap untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat setiap semester	ada dalam BKD dosen	ada dalam BKD dosen
		Jumlah Dosen Tetap (DT) pada program studi sarjana yang memiliki kualifikasi akademik pada tingkat doktoral kelulusan Pendidikan atau Keagamaan Buddha minimal sebanyak 40% dari jumlah keseluruhan Dosen Tetap (DT) yang ada.	ada dalam dokumen data dosen dosen tetap : 9 Dosen doktor : 4 dosen sisa nya s2 yakni : 5 dosen	ada dalam dokumen data dosen dosen tetap : 9 Dosen doktor : 4 dosen sisa nya s2 yakni : 5 dosen
5	Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana olahraga dengan jenis dan jumlahnya disesuaikan dengan bentuk Perguruan tinggi dan pola pembinaan kemahasiswaan.	hanya ada 1 lapangan untuk berbagai jenis olahraga	Pengajuan ke Bagian GA
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana berkesenian dengan kelengkapan peralatannya disesuaikan dengan bakat dan minat mahasiswa.	ada namun kurangnya studio seni, hanya ada gamelan.	Pengajuan ke Bagian GA
		Perguruan tinggi memastikan Ketersediaan peralatan pendidikan dengan jumlah, kondisi, dan ragamnya disesuaikan dengan kebutuhan program studi.	sudah ada namun kurang upgrade fasilitas	Pengajuan ke Bagian GA

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang untuk berkesenian yang disesuaikan dengan luas dan kelengkapan sesuai dengan maksud dan tujuan penggunaannya.	ada namun kurangnya studio seni, hanya ada gamelan.	Pengajuan ke Bagian GA
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa dengan jumlah, luas, dan kebutuhan perlengkapan ruangnya disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.	belum tersedia	Pengajuan ke Bagian GA
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan ruang dosen dengan luas, kondisi, dan kelengkapan memastikan optimalisasi pemenuhan kewajiban dosen.	belum tersedia	Pengajuan ke Bagian GA
		Perguruan tinggi yang menerima mahasiswa berkebutuhan khusus wajib memastikan ketersediaan fasilitas umum berupa: a. lerengan (ramp) untuk pengguna kursi roda; b. jalur pemandu (guiding block) di jalan atau koridor di lingkungan kampus; c. peta/denah kampus atau gedung dalam bentuk peta/denah timbul; dan d. toilet atau kamar mandi untuk pengguna kursi roda. dan fasilitas komunikasi berupa: Pelabelan dengan tulisan Braille dan informasi dalam bentuk suara;	belum semua ada	Pengajuan ke Bagian GA
		Perguruan tinggi memastikan ketersediaan Ruang Unit Kegiatan Mahasiswa dengan jumlah, luas, dan kebutuhan perlengkapan ruangnya disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan.	tidak tersedia ruang Unit Kegiatan Mahasiswa	Pengajuan ke Bagian GA

3.3.2. RTL – KTS MINOR

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
6	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	Perguruan tinggi memastikan ketersediaan sarana olahraga dengan jenis dan jumlahnya disesuaikan dengan bentuk Perguruan tinggi dan pola pembinaan kemahasiswaan.	Hanya ada 1 lapangan untuk berbagai jenis olahraga	Pada dasarnya, bidang olahraga merupakan unsur minor dari suatu institut, tetapi ini perlu dilengkapi dengan fasilitas yang memadai agar bisa merangsang proses keberlangsungan institusi dengan lebih baik. Untuk itu, perlu dipersiapkan lapangan tambahan dan bisa bekerja sama dengan penyedia lapangan di lokasi terdekat bilamana diperlukan.
2	Dosen dan Tenaga Kependidikan	Semua dosen tetap STAB Nalanda sudah memiliki sertifikat pendidik dan/atau sertifikat profesi. Tersedianya laporan beban tugas dosen tetap untuk kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada	Belum semua dosen tetap STAB memiliki sertifikasi dosen Belum tersedia laporan BKD tiap dosen di prodi	LPPM dan STAB perlu berkolaborasi dengan baik agar semua dosen bisa mengikuti pelatihan pekerti dan TOEFL sebagai persyaratan sertifikasi dosen. Target yang jelas untuk tiap tahun jumlah dosen yang bisa mendapat sertifikasi harus terjadwal. Informasi sehubungan dengan BKD bagi dosen yang sudah mendapat serdos juga harus jelas dan institute harus tegas terhadap dosen bersertifikasi yang tak memenuhi BKD.

3.3.3. RTL – KTS MAYOR

No.	Standar	Sasaran Standar	Deskripsi Hasil Audit	Rencana Tindak Lanjut
-	-	-	-	-

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1. KESIMPULAN

Setelah audit berakhir, tim audit menyimpulkan, program studi sudah baik dalam standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, dan standar sarana prasarana. Dalam standar isi pembelajaran, dokumen sudah lengkap dan proses pemberjaraan sudah berjalan sesuai pedoman yang sudah di buat. Dalam standar proses pembelajaran, Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam realisasi pembelajaran. Terkait standar dosen dan tenaga kependidikan, Sasaran standar sudah yang tercapai dan mencukupi sesuai yang diharapkan. ada dalam dokumen pedoman rekrutmen Dosen.

Selanjutnya, ditemukan sarana dan prasarana yang masih minim. Walaupun hal ini merupakan KTS minor, ini juga ikut andil dalam merangsang semangat dan sosialisasi mahasiswa di kampus.

4.2. REKOMENDASI

Tim Audit juga merekomendasikan agar para dosen mendapat pelatihan Pekerti dan Toefl secepatnya agar bisa diurus sertifikasi dosen dengan lini waktu yang jelas dan terarah. Selanjutnya, LPPM perlu bernegosiasi dengan Yayasan agar fasilitas kampus perlu segera dibenahi dan bisa meningkatkan semangat belajar bagi mahasiswa dan semangat mengajar bagi para dosen di lingkungan kampus.

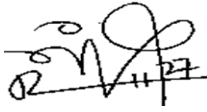
**LAPORAN HASIL AUDIT
DIPERSIAPKAN OLEH**

Nama : Ria Restina Robiyanti, M.I.Kom.

Jabatan : Lead Auditor

Tanggal Pembuatan Laporan : 8 Agustus 2022

Tanda Tangan



Nama : Susijati, M.Pd

Jabatan : Auditor

Tanggal Pembuatan Laporan : 8 Agustus 2022

Tanda Tangan

